



**SURVEI KEPUASAN ATLET GULAT TERHADAP FASILITAS LATIHAN DI CLUB  
GULAT SUMBER JUARA KOTA MEDAN TAHUN 2026**

***SURVEY OF WRESTLING ATHLETES' SATISFACTION WITH TRAINING FACILITIES  
AT SUMBER JUARA WRESTLING CLUB, MEDAN CITY IN 2026***

**Dewi Sartika Nasution\*<sup>1</sup>, Devi Catur Winata<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Kota, Indonesia

**\*Corresponding Author : Dewi Sartika Nasution, [dewisartikanst02@gmail.com](mailto:dewisartikanst02@gmail.com).**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator kepuasan meliputi aspek tangible (berwujud), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy (empati). Subjek penelitian berjumlah 19 atlet Club Gulat Sumber Juara Kota Medan yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase untuk mengetahui kategori tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,63%. Faktor tangible menjadi aspek yang paling dominan memengaruhi kepuasan atlet, sedangkan keterbatasan fasilitas penunjang seperti alat weight training masih menjadi kendala dalam proses latihan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas latihan memiliki peran penting dalam menunjang kenyamanan, motivasi, dan peningkatan prestasi atlet. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan, perawatan, dan pembaruan fasilitas latihan agar kebutuhan atlet dapat terpenuhi secara optimal.

**Kata kunci:** kepuasan atlet, fasilitas latihan, gulat

**Abstract**

*This study aims to determine the level of satisfaction of wrestling athletes with the training facilities at the Sumber Juara Wrestling Club, Medan City in 2026. The research method used is descriptive quantitative with a survey approach. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale compiled based on satisfaction indicators including tangible aspects, reliability, responsiveness, assurance, and empathy. The research subjects were 19 athletes from the Sumber Juara Wrestling Club, Medan City, selected using a total sampling technique. The data analysis technique was carried out using descriptive percentage analysis to determine the category of athlete satisfaction levels with the available training facilities. The results showed that the level of athlete satisfaction with the training facilities was in the sufficient category with a percentage of 52.63%. Tangible factors were the most dominant aspect influencing athlete satisfaction, while limited supporting facilities such as weight training equipment remained an obstacle in the training process. Based on the results of the study, it can be concluded that training facilities have an important role in supporting comfort, motivation, and improving athlete performance. Therefore, improvement, maintenance, and renewal of training facilities are needed so that athlete needs can be optimally met.*

**Keywords:** athlete satisfaction, training facilities, wrestling



## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek kesehatan, disiplin, maupun prestasi (RI, 2021). Dalam konteks olahraga prestasi, pembinaan atlet harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan atlet yang kompetitif di tingkat daerah, nasional, maupun internasional (Wijaya, 2022). Salah satu faktor yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembinaan atlet adalah tersedianya fasilitas latihan yang memadai (sopeartono, 2018). Fasilitas latihan yang baik diharapkan mampu menciptakan rasa aman, nyaman, dan meningkatkan motivasi atlet selama proses latihan berlangsung (Winata et al., 2025). Pada cabang olahraga gulat (United World Wrestling, 2023) fasilitas latihan seperti matras standar, alat weight training, ruang latihan yang layak, serta perlengkapan penunjang lainnya menjadi kebutuhan utama dalam mendukung peningkatan kemampuan teknik, fisik, dan mental atlet (munasifah, 2019). Oleh karena itu, kondisi ideal yang diharapkan dalam pembinaan olahraga gulat adalah tersedianya fasilitas latihan yang lengkap, berkualitas, dan sesuai standar sehingga mampu memberikan kepuasan kepada atlet serta mendukung peningkatan prestasi secara optimal (Cahyani, 2019).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti kepada 19 atlet Club Gulat Sumber Juara Kota Medan yang berlokasi di Gedung Advent Jl. Air Bersih Ujung No. 98A, diperoleh gambaran nyata mengenai tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan yang ada. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar atlet, yakni 10 dari 19 atlet (52,63%), berada pada kategori cukup puas, 4 atlet (21,05%) berada pada kategori tinggi, 2 atlet (10,53%) pada kategori rendah, 2 atlet (10,53%) pada kategori sangat rendah, dan hanya 1 atlet (5,26%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Ini berarti mayoritas atlet belum merasakan kepuasan yang optimal terhadap fasilitas latihan yang tersedia. Kondisi tersebut tergambar pada setiap dimensi yang diukur: dari aspek keandalan (*reliability*), sebanyak 36,84% atlet hanya berada pada kategori cukup, menunjukkan bahwa fasilitas latihan belum secara konsisten memenuhi kebutuhan atlet; dari aspek daya tanggap (*responsiveness*), sebesar 42,10% atlet berada pada kategori cukup, mencerminkan bahwa pengelola club belum sepenuhnya tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan atlet terkait fasilitas; dari aspek jaminan (*assurance*), sebesar 47,37% atlet berada pada kategori cukup, menandakan bahwa kepercayaan atlet terhadap keamanan dan kelayakan fasilitas masih terbatas; dari aspek empati (*empathy*), sebesar 47,37% atlet berada pada kategori cukup, menunjukkan bahwa perhatian pengelola terhadap kebutuhan individual atlet masih perlu ditingkatkan; serta dari aspek keberwujudan (*tangible*), sebesar 36,84% atlet hanya berada pada kategori cukup, yang mencerminkan kondisi fisik fasilitas seperti matras, peralatan *weight training*, dan perlengkapan latihan lainnya yang belum sepenuhnya memadai. Padahal fasilitas latihan yang mendukung baru mencapai sekitar 60% dari keseluruhan kebutuhan yang seharusnya tersedia. Kondisi ini menjadi perhatian serius mengingat Club Gulat Sumber Juara Kota Medan telah melahirkan enam atlet penghuni Pelatda PON dari Pengkot PGSI Kota Medan, namun prestasi di kancah nasional cenderung stagnan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur secara sistematis tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan di Club Gulat

Sumber Juara Kota Medan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan sebagai dasar rekomendasi perbaikan fasilitas demi menunjang prestasi atlet secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan di lapangan. Secara ideal, fasilitas latihan seharusnya mampu mendukung proses pembinaan atlet secara maksimal, namun kenyataannya fasilitas yang tersedia di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan masih belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan latihan atlet (Putra, R., & Yuliawan, 2020). Kesenjangan ini dapat berdampak pada menurunnya kenyamanan, motivasi, serta efektivitas latihan atlet yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi olahraga (Setiawan, I., & Nugroho, 2021). Apabila kondisi fasilitas latihan tidak segera diperbaiki dan dikembangkan, maka proses pembinaan atlet akan mengalami hambatan, terutama dalam menghadapi persaingan olahraga yang semakin kompetitif di tingkat nasional (Mustofa, R. Y., & Priyono, 2025).

Penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan penelitian sebelumnya karena secara khusus mengkaji tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan pada club gulat yang memiliki prestasi cukup baik di tingkat daerah, tetapi masih mengalami stagnasi prestasi di tingkat nasional. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kepuasan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai aspek-aspek fasilitas latihan yang perlu ditingkatkan (Purnama, 2019). Penelitian tentang kepuasan atlet pada cabang olahraga gulat juga masih relatif terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya pada bidang manajemen fasilitas olahraga dan pembinaan atlet gulat.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya evaluasi fasilitas latihan sebagai salah satu faktor pendukung prestasi atlet. Kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan perlu diketahui agar pihak pengelola club, pelatih, maupun instansi terkait dapat melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas secara tepat sasaran. Dengan tersedianya fasilitas latihan yang memadai, diharapkan atlet dapat berlatih secara maksimal, meningkatkan motivasi dan disiplin latihan, serta mencapai prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga, khususnya pada cabang olahraga gulat di Kota Medan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 secara lebih mendalam melalui analisis terhadap aspek *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy* (Tjiptono, 2019). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor fasilitas latihan yang masih perlu ditingkatkan agar dapat menunjang kenyamanan, efektivitas latihan, serta peningkatan prestasi atlet. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi fasilitas latihan yang dirasakan langsung oleh atlet sehingga dapat menjadi dasar evaluasi

dan rekomendasi bagi pengelola club dalam meningkatkan kualitas pembinaan olahraga gulat di masa mendatang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026. Metode survei dipilih karena penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui penyebaran angket untuk mengetahui persepsi dan tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan yang tersedia (arikunto, 2019)

Penelitian dilaksanakan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan yang beralamat di Gedung Advent, Jalan Air Bersih Ujung No. 98A, Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei tahun 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa club tersebut merupakan salah satu club gulat berprestasi di Kota Medan, namun masih memiliki keterbatasan fasilitas latihan yang perlu dievaluasi tingkat kepuasan atletnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet aktif Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 yang berjumlah 25 atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) atlet aktif yang ber usia 15-17 tahun, (2) atlet yang telah mengikuti latihan minimal 6 bulan, dan (3) bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 19 atlet.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu *tangible* (bukti fisik), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (kepedulian). Setiap item pernyataan memiliki lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan bobot skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif skor diberikan secara terbalik (sugiyono, 2019).

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian dengan menggunakan korelasi Product Moment. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada responden pada saat kegiatan latihan berlangsung. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan tata cara

pengisian angket agar responden dapat memberikan jawaban secara objektif sesuai kondisi yang sebenarnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Data hasil angket dihitung berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dari masing-masing responden, kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Hasil persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori penilaian tingkat kepuasan berdasarkan Penilaian Acuan Norma (PAN), sehingga dapat diketahui kategori tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026.

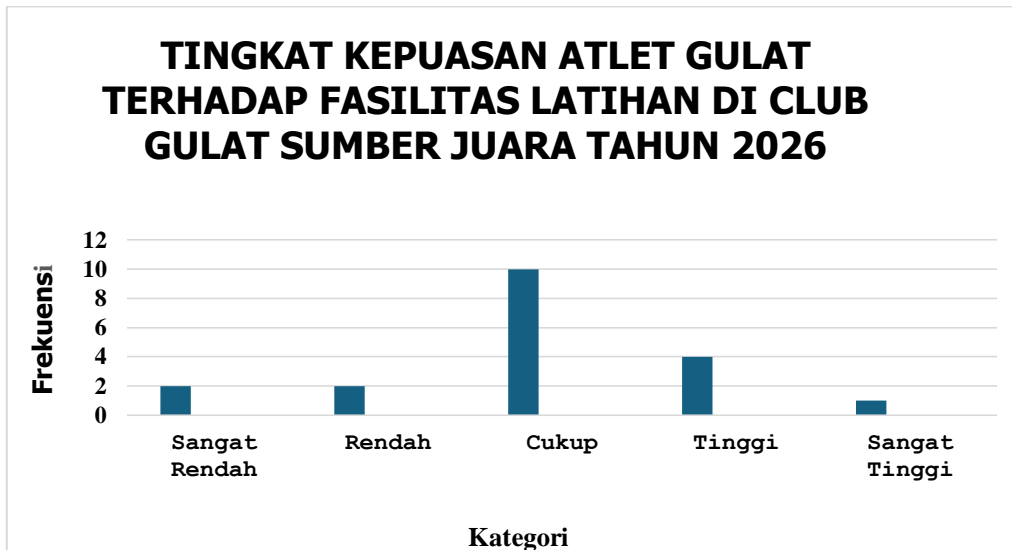
## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 19 atlet aktif yang menjadi responden penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase berdasarkan kategori Penilaian Acuan Norma (Ahmad Tantawi1, Norma Anggara2, 2025).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh distribusi tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Gulat Terhadap Fasilitas Latihan Di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan Tahun 2026

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	72,34 < X	Sangat tinggi	1	5,26 %
2	66,64 < X ≤ 72,34	Tinggi	4	21,05 %
3	60,94 < X ≤ 66,64	Cukup	10	52,63 %
4	55,24 < X ≤ 60,94	Rendah	2	10,53 %
5	X ≤ 55,24	Sangat rendah	2	10,53 %
Jumlah			19	100 %



**Gambar 1.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet Gulat Terhadap Fasilitas Latihan Di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan Tahun 2026

Berdasarkan Tabel dan gambar 1 diketahui bahwa mayoritas atlet berada pada kategori cukup dengan jumlah 10 atlet atau sebesar 52,63%. Selanjutnya kategori tinggi sebanyak 4 atlet atau 21,05%, kategori rendah sebanyak 2 atlet atau 10,53%, kategori sangat rendah sebanyak 2 atlet atau 10,53%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 1 atlet atau 5,26%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 secara umum berada pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas latihan yang tersedia sudah mampu mendukung proses latihan atlet, namun belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan atlet secara optimal.

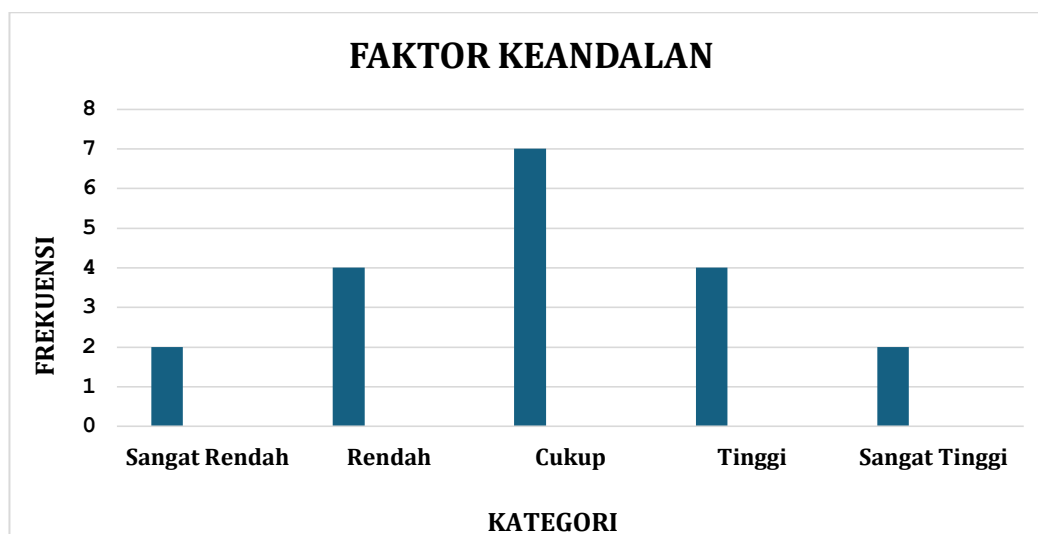
Berdasarkan hasil observasi lapangan, kondisi fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tergolong cukup baik. Gedung latihan memiliki area yang cukup luas serta kondisi lingkungan yang bersih dan tertata. Namun demikian, masih ditemukan beberapa keterbatasan fasilitas penunjang latihan, seperti minimnya alat weight training, jumlah alat latihan yang terbatas, dan beberapa fasilitas yang belum memenuhi standar latihan olahraga prestasi. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan yang tersedia.

### 1. Faktor Keandalan

**Tabel 2.** Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Keandalan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$13,24 < X$	Sangat tinggi	2	10,53%
2	$11,08 < X \leq 13,24$	Tinggi	4	21,05%
3	$8,92 < X \leq 11,08$	Cukup	7	36,84%

4	$6,76 < X \leq 8,92$	Rendah	4	21,05%
5	$X \leq 6,76$	Sangat rendah	2	10,53%
Jumlah			19	100%



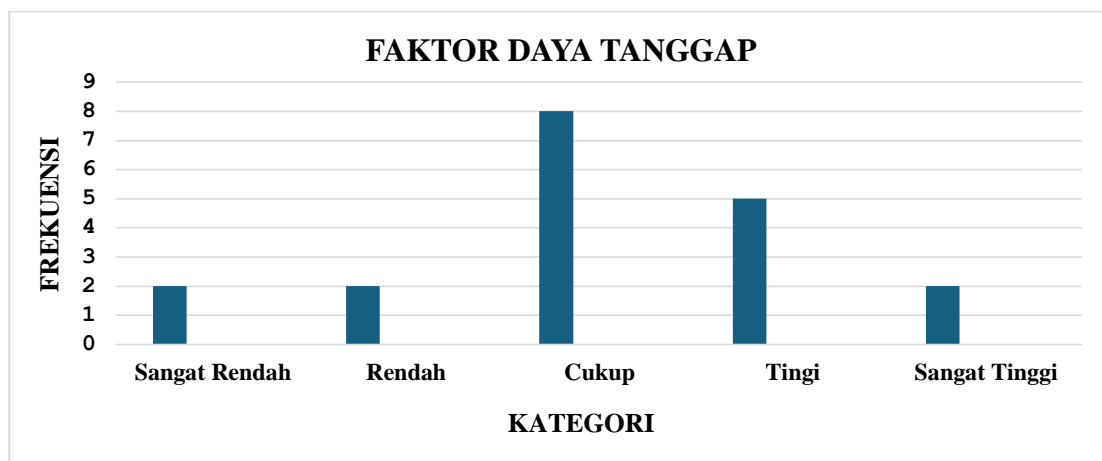
**Gambar 2.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Keandalan

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Jaya Kota Medan tahun 2026 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “rendah” sebesar 21,05% (4 atlet), “cukup” sebesar 36,84% (7 atlet), “tinggi” sebesar 21,05% (4 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 10,53% (2 atlet).

## 2. Faktor Daya Tanggap

**Tabel 3** Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$19,23 < X$	Sangat Tinggi	2	10,53%
2	$17,11 < X \leq 19,23$	Tinggi	5	26,32%
3	$14,99 < X \leq 17,11$	Cukup	8	42,10%
4	$12,87 < X \leq 14,99$	Rendah	2	10,53%
5	$X \leq 12,87$	Sangat Rendah	2	10,53%
Jumlah			19	100%



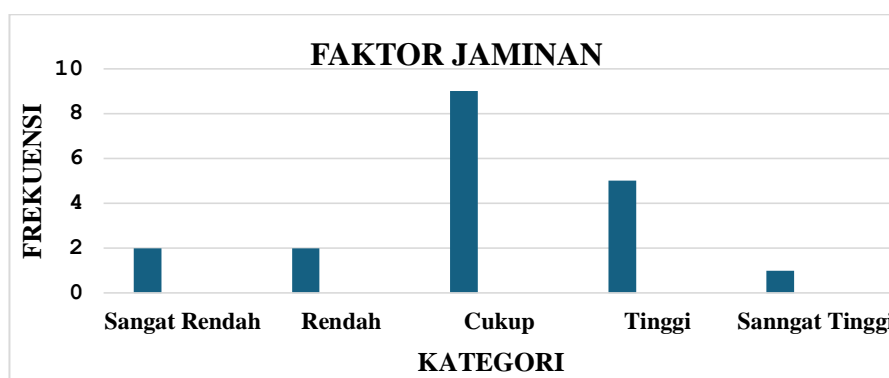
**Gambar 3.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 berdasarkan faktor daya tanggap berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “cukup” sebesar 42,10% (8 atlet), “tinggi” sebesar 26,32% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 10,53% (2 atlet).

### 3. Faktor Jaminan

**Tabel 4.** Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$23,07 < X$	Sangat Tinggi	1	5,26 %
2	$19,97 < X \leq 23,07$	Tinggi	5	26,32 %
3	$16,87 < X \leq 19,97$	Cukup	9	47,37 %
4	$13,77 < X \leq 16,87$	Rendah	2	10,53 %
5	$X \leq 13,77$	Sangat Rendah	2	10,53 %
Jumlah			19	100%



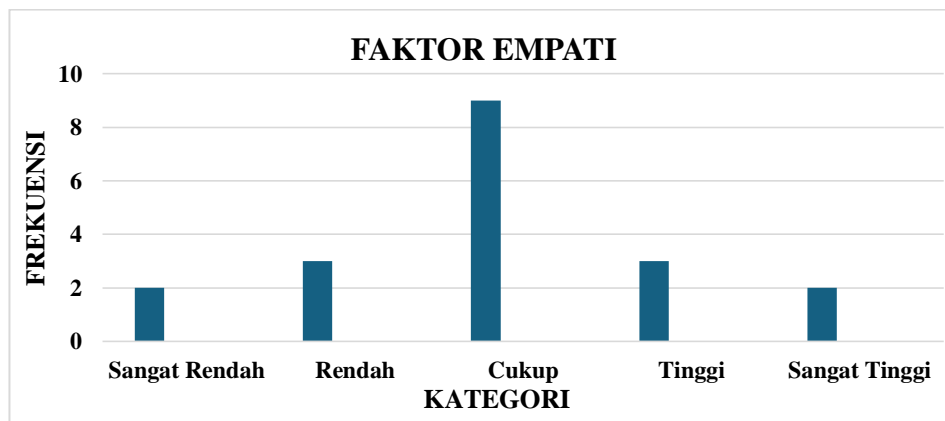
**Gambar 4.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 berdasarkan faktor jaminan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “cukup” sebesar 47,37% (9 atlet), “tinggi” sebesar 26,32% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 5,26 % (1 atlet).

#### 4. Faktor Empati

**Tabel 5.** Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Empati

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14,58 < X$	Sangat Tinggi	2	10,53 %
2	$12,79 < X \leq 14,58$	Tinggi	3	15,79 %
3	$11,00 < X \leq 12,79$	Cukup	9	47,37 %
4	$9,21 < X \leq 11,00$	Rendah	3	15,79 %
5	$X \leq 9,21$	Sangat Rendah	2	10,53 %
Jumlah			19	100 %



**Gambar 5.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Empati

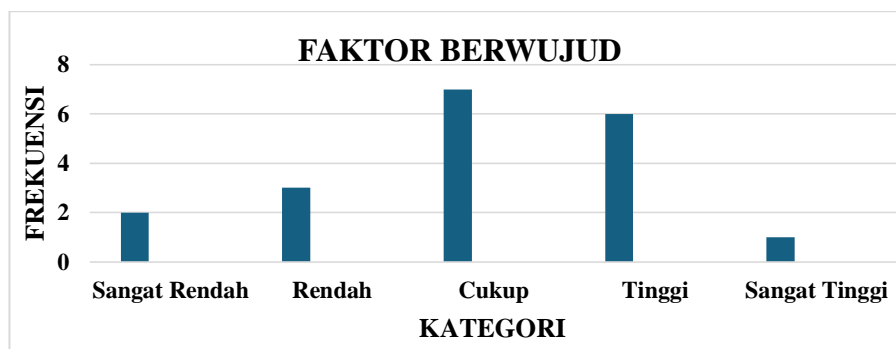
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 berdasarkan faktor empati berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “rendah” sebesar 15,79% (3 atlet), “cukup” sebesar 47,37% (9 atlet), “tinggi” sebesar 15,79% (3 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 10,53% (2 atlet).

#### 5. Faktor Berwujud

**Tabel 6.** Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Berwujud

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$9,55 < X$	Sangat Tinggi	1	5,26 %
2	$8,01 < X \leq 9,55$	Tinggi	6	31,58 %

3	$6,47 < X \leq 8,01$	Cukup	7	36,84 %
4	$4,93 < X \leq 6,47$	Rendah	3	15,79 %
5	$X \leq 4,93$	Sangat Rendah	2	10,53 %
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100 %</b>



**Gambar 6.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Berwujud

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 berdasarkan faktor berwujud berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,53% (2 atlet), “rendah” sebesar 15,79% (3 atlet), “cukup” sebesar 36,84% (7 atlet), “tinggi” sebesar 31,58% (6 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 5,26% (1 atlet).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,63%. Hasil ini mengindikasikan bahwa fasilitas latihan yang tersedia belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan dan harapan atlet dalam menunjang proses latihan secara maksimal. Meskipun kondisi fasilitas latihan sudah cukup baik dari segi kebersihan dan kelayakan gedung latihan, masih terdapat beberapa kekurangan terutama pada fasilitas penunjang latihan fisik dan alat bantu latihan yang jumlah maupun kualitasnya masih terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepuasan yang dikemukakan oleh (Tjiptono, 2019) yang menyatakan bahwa kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan antara harapan dengan kenyataan yang diterima. Dalam penelitian ini, atlet merasa cukup puas karena sebagian fasilitas latihan sudah tersedia dan dapat digunakan dengan baik, namun harapan atlet terhadap fasilitas latihan yang lebih lengkap dan modern belum sepenuhnya terpenuhi. Selain itu, teori dari (Kotler, P., & Keller, 2022) menjelaskan bahwa kepuasan pengguna jasa dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan, termasuk aspek *tangible* atau bukti fisik berupa fasilitas dan sarana pendukung. Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian bahwa aspek fasilitas fisik menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan atlet.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Astuti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kepuasan atlet dipengaruhi oleh aspek reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangible. Penelitian (Roepajadi & Budiarta, 2020) juga menemukan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana latihan berada pada kategori sedang karena fasilitas latihan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan atlet. Selain itu, penelitian (Aswin & Permono, 2025) menyatakan bahwa kualitas fasilitas latihan memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas latihan atlet. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa fasilitas latihan memiliki peran penting dalam menciptakan kepuasan atlet serta mendukung peningkatan prestasi olahraga.

Kelebihan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan menggunakan lima dimensi kualitas layanan, yaitu tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Penelitian ini juga dilakukan langsung pada atlet aktif sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran secara rinci mengenai kondisi fasilitas latihan pada club gulat yang memiliki prestasi cukup baik di tingkat daerah.

Kontribusi hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi pengelola club, pelatih, maupun instansi olahraga terkait mengenai kondisi fasilitas latihan yang dirasakan langsung oleh atlet. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan dan pengembangan fasilitas latihan guna menunjang proses pembinaan atlet secara lebih optimal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepuasan atlet dan manajemen fasilitas olahraga.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas latihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan, motivasi, dan efektivitas latihan atlet. Fasilitas latihan yang lengkap dan sesuai standar akan membantu atlet menjalankan program latihan secara maksimal serta mengurangi risiko cedera selama latihan. Oleh karena itu, pengelola club perlu melakukan pembaruan, penambahan, dan perawatan fasilitas latihan secara berkala agar kebutuhan atlet dapat terpenuhi dengan baik.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang relatif sedikit karena hanya melibatkan atlet di satu club gulat serta penggunaan metode survei yang hanya mengandalkan jawaban responden melalui angket. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji hubungan antara tingkat kepuasan atlet dengan peningkatan prestasi olahraga secara langsung. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menambahkan metode wawancara atau observasi mendalam, serta mengembangkan penelitian mengenai pengaruh fasilitas latihan terhadap prestasi atlet agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan di Club Gulat Sumber Juara Kota Medan tahun 2026 berada pada kategori cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas

latihan yang tersedia telah mampu mendukung proses latihan atlet, namun masih terdapat beberapa keterbatasan pada sarana dan prasarana penunjang latihan sehingga kebutuhan atlet belum terpenuhi secara maksimal. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas fasilitas latihan memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan, motivasi, dan efektivitas latihan atlet dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga.

Keaslian penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus meneliti tingkat kepuasan atlet gulat terhadap fasilitas latihan menggunakan lima dimensi kualitas layanan, yaitu tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Penelitian ini juga memberikan gambaran nyata mengenai kondisi fasilitas latihan pada club gulat di Kota Medan yang masih jarang dikaji dalam penelitian keolahragaan, khususnya pada cabang olahraga gulat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pertimbangan bagi pengelola club, pelatih, maupun instansi olahraga dalam meningkatkan kualitas fasilitas latihan secara berkelanjutan. Ke depan, pengembangan fasilitas latihan yang lebih lengkap, modern, dan sesuai standar diharapkan mampu meningkatkan kepuasan atlet serta mendukung terciptanya pembinaan olahraga gulat yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan prestasi atlet di tingkat daerah maupun nasional.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian berlangsung, khususnya kepada atlet club gulat sumber juara kota medan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, serta kepada pihak instansi terkait yang telah memberikan izin, menyediakan fasilitas, waktu, dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

#### REFERENSI

- Ahmad Tantawi<sup>1</sup>, Norma Anggara<sup>2</sup>, R. A. H. (2025). TINGKAT PENGETAHUAN ATLET GULAT KABUPATEN BANJAR TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN GAYA BEBAS. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 11. <https://doi.org/https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/id/article/download/67333/27421>
- Anand Ramadhansyah Riffi Sadewo, H. W. (2026). Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Fasilitas Olahraga Di Lapangan Thor Surabaya. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1952>
- Argubi Silwan. (2026). Tingkat Kepuasan Publik terhadap Fasilitas Olahraga di Stadion Universitas Negeri Medan. *Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jk.v10i1.48446>
- Arikunto, S. (2019). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (revisi). Rineka cipta.
- Astuti, R. K., Dermawan, B., Jasmani, P., & Pacitan, S. P. (2023). *TINGKAT KEPUASAN ATLET BOLA VOLI TERHADAP KINERJA WASIT DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2023 PENDAHULUAN Bola voli merupakan olahraga yang populer di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Pacitan . Pada dasarnya permainan bola voli adalah suatu permainan di*. 1–8.

- Aswin, M., & Permono, P. S. (2025). Studi Kepuasan Pemain Sepakbola Terhadap Fasilitas Latihan Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 5(3), 546–558. <https://doi.org/10.38048/jor.v5i3.5898>
- Cahyani, G. I. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Cabang Olahraga Gulat Di Karisidenan Pati. (*Doctoral Dissertation, UNNES*). <https://lib.unnes.ac.id>
- Erdy Arista DestiGuntur Yulisatria. (2026). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 4 Kotabumi. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jsbg.v14i1.5671>
- Jan Bobby Nesra BarusSuranta Pratama Ginting ManikAbdul Harris HandokoFaridz Ravsamjani. (2024). Analisis Performa Teknik Dan Recovery Pada Atlet Gulat Sumut Pelatda Jangka Panjang PON XXI/2024. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jsbg.v12i3.3098>
- Kotler, P., & Keller, K. (2022). *Manajemen pemasaran* (ke 16). Pearson Education.
- Muhammad Zidane Nuralif,Rumini,Agus Widodo Suropto,Cahyo Yuwono. (2025). Analisis Tingkat Kepuasan Atlet Dalam Event Pertamina Sac National Championship: Studi Kasus Pada Aspek Fasilitas Olahraga Dan Layanan Penyelenggaraan Lomba. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Indonesia*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/inapes.v6i1.22701>
- munasifah. (2019). *Mengenal olahraga gulat* (Mustain (ed.)). CV. Ghyyas Putra.
- Mustofa, R. Y., & Priyono, B. (2025). Analisis tingkat kepuasan mahasiswa pada fasilitas olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES. . . *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 10076–10082. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9172>
- Nanda Rafif AlfatinaDiva Ratna BilaDifa AggreeniArum Wulandari, J. T. N. (2025). Tingkat Kepuasan pengunjung Fasilitas Olahraga: Studi Kasus Gedung Olahraga Samapta Kota Magelang. *Antasena Governance and Innovation Journal*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.61332/antasena.v3i1.304>
- Purnama, ednanda B. (2019). *PERSETUJUAN Tugas Akhir Skripsi dengan Judul TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TAHUN 2018 / 2019 DI PUSAT PENDIDIKAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR ( PPLP ) DIY Disusun Oleh : NIM . 14601241070 telah memenuhi syarat dan disetujui ole.*
- Putra, R., & Yuliawan, E. (2020). Analisis sarana dan prasarana olahraga terhadap peningkatan prestasi atlet. *Jurnal Keolahragaan*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v8i1.30111>
- RI, K. (2021). *Desain besar olahraga nasional*. <https://doi.org/https://kemenpora.go.id?>
- Roepajadi, J., & Budiarta, I. (2020). *Survey Kepuasan Atlet (Siswa-Siswi) Sma Negeri Olahraga Jawa Timur Terhadap Peralatan Sarana 201 SURVEY KEPUASAN ATLET (SISWA-SISWI) SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR TERHADAP PERALATAN SARANA DAN PRASARANA LATIHAN Iqbal Budiarta*. 201–210.
- Setiawan, I., & Nugroho, S. (2021). Hubungan fasilitas latihan dengan motivasi atlet olahraga prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10, 100–110.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3120>
- sopeartono. (2018). *sarana dan prasarana olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran jasa*. Andi Offset.
- United World Wrestling. (2023). *Wrestling Training and Competition Facilities Standards*. UWW Publications.
- Wijaya, R. G. (2022). Kelas olahraga sebagai upaya pembinaan prestasi yang berkelanjutan. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 18 (3).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v18i3.51609>
- Winata, D. C., Nugroho, A., Qomala, F., Tarigan, M. B., Alfredo, A., Tumanggor, Z., Jasmani, P., Stok, R., & Guna, B. (2025). *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga Volume 8 Nomor 1 , Tahun 2025 Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal PENDIDIKAN JASMANI PADA SMA SWASTA BANI ADAM MEDAN ANALYSIS OF THE COMPLETENESS OF LEARNING FACILITIES AND INFRASTR.* 8(June), 127-134.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v8i1.19352>